

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan suatu penelitian, bagian metode penelitian merupakan hal terpenting. Pada bagian ini akan dijelaskan secara terperinci serta sistematis mengenai metode penelitian yang penulis gunakan untuk mencari, mencatat, menemukan dan menganalisis hingga menyusun laporan. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam adalah menggunakan penelitian studi kebijakan. Studi kebijakan merupakan studi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan telaah secara mendalam pada kebijakan tertentu, yang kesimpulannya terbatas atau berlaku pada kebijakan tertentu saja.¹ Studi kebijakan yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Meskipun demikian, data studi kebijakan dapat diperoleh bukan hanya dari kebijakan yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kebijakan tersebut dengan baik. Dengan kata lain, Data dalam studi kebijakan dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kebijakan yang akan diteliti.²

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mewajibkan peneliti terjun langsung kedalam objek penelitian. Penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih.³

Dalam penyusunan penelitian ini yaitu menggunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 65.

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2005), 2.

³ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Terj. Indawan Syahri (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),168-169.

penelitian hukum normatif-empiris (*applied law research*), suatu metode penelitian yang dalam hal ini menggabungkan unsur hukum normatif yang kemudian didukung dengan penambahan data atau unsure empiris. Pokok kajiannya adalah pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif dan kontrak secara faktual pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti akan berpartisipasi aktif dalam menggali informasi mengenai pokok bahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

C. Latar Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian kali ini, adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus Jl. Mejobo No. 27, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Jawa Tengah.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁵ Data mempunyai dua kegunaan yaitu untuk mengetahui atau memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan untuk membuat keputusan dalam memecahkan suatu persoalan.⁶ Menurut cara memperolehnya, data dibedakan menjadi dua yakni sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek

⁴ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2018),175.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶ M.Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 112.

penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁷ Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan Kasi, pegawai atau Staff bagian penyelenggaraan Haji dan Umrah yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan sebagainya), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lainnya yang dapat memperkaya data primer.⁸ Kemudian dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data atau dokumen yang tersedia di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen kantor berupa foto dan sejarah berkembangnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sehingga apabila dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, maka yang menjadi sumber data adalah informan. Dan apabila dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah teknik observasi, maka yang menjadi sumber data adalah benda, gerak atau suatu proses tertentu. Selanjutnya apabila dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, maka sumber datanya adalah dokumen dan catatan.

E. Pengumpulan Data

Tahapan pertama dalam penyusunan tesis ini adalah penyusunan penelitian berupa proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada tempat penelitian terkait yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Tahap kedua

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 27.

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 27.

dalam pengumpulan data peneliti menggali sumber informasi melalui:

1. Wawancara

Menurut Setyadin yang dikutip dalam bukunya Imam Gunawan, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁹ Terdapat dua pihak yang berbeda dalam proses wawancara yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan informasi). Dalam penelitian ini yang akan penulis wawancarai yaitu pihak yang bersangkutan dalam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.¹⁰ Observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala penelitian atau dapat pula melibatkan diri sendiri didalam situasi yang dilakukan dalam penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode pelengkap bagi penelitian kualitatif, yang pada awalnya menempati posisi yang kurang dimanfaatkan dalam teknik pengumpulan datanya, sekarang ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif.¹² Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam

⁹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160.

¹⁰ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

¹¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), 165.

¹² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 180.

melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian.¹³ Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter serta data yang relevan dengan penelitian.¹⁴ Sedangkan tahap akhir lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan menganalisis sesuai dengan tujuan yang dicapai oleh peneliti.

F. Analisis Data

Dalam sebuah proses penelitian analisis data sebagai hal penting. Analisis data merupakan langkah selanjutnya untuk mengolah hasil penelitian menjadi suatu laporan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode interaktif. Analisis data kualitatif merupakan pengolahan data berupa pengumpulan data, penguraian data kemudian membandingkan dengan teori yang berhubungan masalahnya, dan akhirnya menarik kesimpulan. Metode interaktif adalah model analisa yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, maka data-data diproses melalui tiga komponen tersebut. Berikut penjelasan komponen-komponen yang diperlukan dalam analisis data:¹⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan

¹³ Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

¹⁴ Riduan, *Dasar-dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2008), 58.

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 17:33 (Juni 2018) : 91-94.

pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur-sebabakibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Keabsahan Data

Untuk membuktikan keabsahan data dan informasi yang didapatkan peneliti cocok dan sesuai dengan kenyataan atau tidak, maka perlu adanya uji keabsahan data. Begitu pula, fenomena yang diperoleh apakah sesuai dengan realitas ataukah tidak. Adapun metode yang penulis gunakan dalam uji keabsahan ini adalah metode triangulasi. Triangulasi sendiri adalah teknik untuk membuktikan keabsahan data dengan

menggunakan perangkat lain diluar data tersebut yang berguna sebagai pembanding atau pemeriksa data-data yang dihimpun. Triangulasi secara umum terbagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.

Triangulasi sumber ialah membandingkan serta memeriksa kembali data dan informasi yang sudah didapatkan dengan menggunakan alat dan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui derajat kepercayaan dari informasi yang sudah didapat. Contoh triangulasi sumber adalah, selain menggunakan observasi dan wawancara, peneliti juga dapat menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), arsip, document tertulis, gambar, dan foto serta catatan resmi lainnya.

Sedangkan triangulasi metode digunakan dengan cara membandingkan data dan informasi melalui cara dan metode yang berbeda. Sebagai contoh, peneliti yang memakai metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan keabsahan informasi juga dapat memakai metode wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.